

## **ABSTRAK**

*Masuknya barang impor ke pasar domestik akan menekan produsen domestik untuk menjadi lebih efisien. Semakin efisien perusahaan domestik, semakin kompetitif perusahaan tersebut. Perusahaan yang kompetitif akan mempunyai peluang untuk berekspansi di pasar dunia.*

*Penelitian ini menganalisis dampak liberalisasi perdagangan terhadap kinerja industri manufaktur di Indonesia. Dengan menggunakan data industri pada level 3 digit International Standard Industrial Classification (ISIC), analisis didasarkan pada pendekatan Structure Conduct Performance (SCP). Dengan menerapkan metode regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM), hasil estimasi menunjukkan bukti yang lemah dampak liberalisasi perdagangan pada kinerja industri manufaktur di Indonesia yang diukur dengan price-cost margins. Dari variabel liberalisasi perdagangan, hanya dummy AFTA yang menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan pangsa ekspor tidak. Hasil estimasi juga menunjukkan adanya hubungan yang linear antara struktur (yang diukur dengan herfindahl hirschmann index) dan kinerja industri di Indonesia. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa liberalisasi perdagangan memengaruhi kinerja industri secara langsung tanpa memengaruhi struktur industri domestik. Implikasi dari adanya pengaruh liberalisasi perdagangan terhadap kinerja industri manufaktur adalah pemerintah seharusnya bersikap teliti dalam menyepakati perjanjian internasional.*

*Kata kunci: liberalisasi, perdagangan, kinerja industri, 3 digit ISIC*

JEL: F1 F6 L1 L6